

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang ketat dalam dunia industri menuntut perusahaan untuk menghitung biaya produksi dengan lebih efisien, karena harga produksi primer menjadi dasar penentuan harga jual produknya. Perusahaan harus memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan agar dapat mencapai tujuannya dengan mudah. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan keadaan perusahaan, terutama di bidang penjualan. Tujuan utama didirikannya perusahaan tentunya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya. Agar perusahaan mendapatkan keuntungan, yaitu dengan menghasilkan barang atau jasa untuk konsumen, kemudian menjualnya baik secara langsung maupun melalui distributor, yang kemudian akan sampai ke pelanggan yang membutuhkan barang atau jasa yang kita jual (Arif 2018).

Semakin berkembangnya teknologi, perkembangan pelaku usaha terus menerus bermunculan yang akhirnya menimbulkan suatu persaingan diantara usaha sejenis maupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pangsa pasar. Kuatnya persaingan di dunia usaha, perusahaan dituntut mengeluarkan produk tidak hanya berkualitas tinggi namun juga memiliki struktur harga yang kompetitif sehingga dapat menarik minat konsumen karena setiap konsumen menginginkan produk berupa barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan, selera, dan kemampuan mereka dalam membeli produk yang ditawarkan. Sebagai penjual, perusahaan tentu ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan modal yang sekecil - kecilnya. Sebagai pembeli, konsumen tentu ingin harga murah dengan kualitas yang tinggi. Hal ini tentu memiliki kepentingan yang berbeda satu sama lain.

UMKM sering kali tidak tepat dalam menentukan harga jual produknya. Hal ini dikarenakan biaya produksi barang-barang yang dihasilkan oleh UMKM tidak ditentukan secara akurat, dan mungkin

harganya rendah atau terlalu tinggi. Hal ini mempengaruhi perbedaan antara keuntungan yang diharapkan dan realisasi. Faktor penting yang menentukan harga pokok penjualan adalah harga pokok produksi.

Peningkatan kualitas tidak cuma diwujudkan dalam kualitas hasil produksinya saja, tetapi juga dalam penetapan harga jual produknya. Penetapan harga jual pada produk yang telah dibuat oleh pengusaha ataupun produsen ialah salah satu komponen penting dalam kelangsungan bisnis. Penetapan harga jual pada produk bukanlah mudah untuk dilakukan, perihal ini diperlukan keahlian dalam penetapan harga yang tepat, teliti serta akurat. Tujuan penetapan harga yang demikian dilakukan agar perusahaan yang memproduksi produk tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penetapan harga yang tidak tepat hendak berdampak pada aktivitas penjualan yang menguntungkan dalam menggapai sasaran laba yang diharapkan oleh industri (Andrefa 2018).

Penetapan harga jual tergantung pada beberapa faktor, seperti penawaran dan permintaan, pesaing, biaya dan lain-lain yang dipengaruhi oleh – oleh faktor tersebut. Namun biaya produksi umumnya menjadi dasar penentuan harga jual. Menurut (Swastha 2007) penjualan adalah usaha yang terpadu untuk membuat rencana strategis untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba.

Menurut Winardi (1982) Penetapan biaya produksi adalah metode memasukkan biaya ke dalam produk atau pesanan, dan dapat dilakukan dengan dua cara. Salah satu metodenya adalah dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi atau yang disebut sebagai *full costing* dan metode lainnya adalah dengan hanya memasukkan biaya produksi variabel saja atau yang disebut sebagai variabel *costing*. Oleh karena itu peneliti disini hanya fokus pada penentuan harga pokok produk produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Full costing atau yang sering disebut dengan penetapan biaya konvensional merupakan suatu metode penentuan biaya produksi yang seluruh biaya produksinya bersifat tetap atau variabel untuk suatu produk (Mulyadi dalam Yuliyanto and Khasanah 2021)

Menurut (Maharsi and Mulyadi 2007) Metode *full costing* adalah suatu metode penentuan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (baik biaya variabel maupun biaya tetap). Oleh karena itu metode *full costing* merupakan biaya proksi yang terdiri dari unsur – unsur biaya produksi. Metode ini menampilkan total biaya *overhead* pabrik (BOP) sangat komprehensif karena dibagi menjadi dua jenis biaya: biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel.

Menghitung biaya produksi dengan metode *full costing* penting dilakukan bagi UMKM sendiri untuk menentukan total biaya produksi sebenarnya yang dikeluarkan setiap kali suatu proses produksi dilakukan. Hal ini mempertimbangkan kegunaan informasi mengenai biaya produksi dalam menentukan harga jual produk dan dalam menentukan nilai tercatat barang jadi dan barang dalam proses yang tercatat dalam neraca (Batubara 2013). Selanjutnya biaya produksi digunakan untuk memantau realisasi biaya produksi dan menghitung keuntungan dan kerugian secara berkala (Cahyani and Utama 2015). Menghitung biaya produksi dengan metode biaya komprehensif memungkinkan untuk menentukan harga jual yang akurat.

Home industry termasuk dalam kategori UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dalam mendefinisikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), (Rudjito 2009) mengemukakan bahwa perusahaan – perusahaan tersebut memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Baik dari segi lapangan kerja yang diciptakan maupun dari segi jumlah usaha. Dengan berkembangnya UMKM dengan adanya persaingan di pasar, maka UMKM perlu melakukan kegiatan produksinya dengan lebih efektif dan efisien agar produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi. Selanjutnya, agar bisa bersaing di pasar, UMKM perlu menjual produknya dipasar dengan harga yang wajar.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan terdapat nama – nama dan harga donat yang ada di Gunung Jati :

Nama <i>Home Industry</i>	Harga
Donat Gunung Jati	Rp 750
FF Donuts Gunung Jati	Rp 2.500
Donat Adinda	Rp 800

Dari ketiga *home industry* tersebut penulis melakukan penelitian lebih lanjut pada *home industry* donat Gunung Jati karena harga yang relatif lebih murah di antara dua *home industry* yang penulis observasi sebelumnya.

Tampaknya *home industry* donat Gunung Jati masih melakukan perhitungan sederhana dan belum melakukan perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing*. *Home industry* donat Gunung Jati yang berada di Desa Kalisapu, Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon merupakan salah satu usaha mikro atau usaha rumahan yang bergerak dibidang kuliner yaitu pembuatan donat dari tepung. Bahan baku merupakan bahan utama yang digunakan dalam pembuatan suatu produk hingga produk akhir siap dijual.

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab pemilik usaha donat Gunung Jati, *home industry* donat Gunung Jati ini menggunakan metode yang relatif sederhana dalam menghitung harga pokok dan harga jual produk dan belum melakukan perhitungan metode *full costing* tersebut. Artinya, biaya produksi menurut akuntansi biaya tidak mencantumkan secara rinci seluruh biaya yang terjadi dalam proses produksi. Selain itu, *home industry* donat gunung jati juga belum memperhitungkan seluruh biaya *overhead* pabrik yang terjadi.

Dalam hal ini, penulis membantu menghitung harga pokok produksi yang benar sesuai teori yang ada yaitu dengan metode *full costing*. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi dengan menggunakan metode ini, seluruh elemen biaya yang digunakan terlihat jelas. Dengan metode *full costing* ini, penulis berharap metode akuntansi *full costing* dapat membantu

home industry ini dalam menentukan harga jual yang tepat dengan menghitung biaya produksi yang benar dan juga memaksimalkan keuntungan yang berlaku.

Di *home industry* ini dijalankan oleh 11 orang karyawan dan penulis hanya mewawancarai Mas Tisson selaku penanggung jawab pengelolaan keuangan *home industry* donat Gunung Jati. Dalam wawancara ini Mas Tisson memaparkan tentang perkembangan usaha donat dari tahun ke tahun, biaya pokok produksi dalam *home industry* tersebut dan juga tidak lupa mengenai bahan baku dan bahan-bahan lain yang digunakan dalam pengolahan donat.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus *Home Industry* Donat Gunung Jati Cirebon)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pembasan diatas, maka penelitian ini dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemilik *home industry* donat gunung jati belum menghitung harga pokok produksi sesuai dengan standar akuntansi
2. Pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh pemilik usaha masih sangat sederhana
3. Diperlukan perhitungan yang sesuai dengan standar akuntansi biaya dengan menggunakan metode *full costing*

C. Rumusan Masalah

Uraian konteks penelitian di atas mempunyai arti bahwa fokus penelitian yang dibahas adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada *home industry* Donat Gunung Jati?
2. Berapa harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* pada *home industry* Donat Gunung Jati?

3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang digunakan pada *home industry* Donat Gunung Jati Cirebon dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*?

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian serta membatasi ruang lingkungannya agar tidak memperluas permasalahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada *Home Industry* Donat Gunung Jati Cirebon.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan selaras dengan persoalan yang dirumuskan pada rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis harga pokok produksi yang diterapkan oleh *home industry* Donat Gunung Jati
2. Untuk menganalisis perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *Full Costing* dalam *home industry* Donat Gunung Jati
3. Untuk menganalisis perbandingan harga pokok produksi yang diterapkan oleh *home industry* Donat Gunung Jati dengan metode *full costing*

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau pemahaman bagi semua pihak yang menggunakan informasi mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Selain itu, penulis berharap temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan referensi bagi peneliti untuk menggunakannya serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis.

Penelitian ini memperluas pengetahuan penulis secara teoritis dan praktis tentang harga pokok produksi terhadap harga jual suatu perusahaan.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian bagi akademik dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

c. Manfaat penelitian bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau pendapatan bagi home industry donat gunung jati untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dengan menggunakan metode *full costing*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penelitian ini mudah dipahami, akan disusun dalam beberapa bab, materi dari bab satu hingga bab lima akan diuraikan secara sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi yang berisi tentang halaman judul skripsi, abstrak, persetujuan pembimbing, nota dinas, lembar pengesahan, pernyataan otentitas skripsi, kata persembahan, daftar riwayat hidup, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi atau batang tubuh yang terdiri dari
 - Bab I : Merupakan Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan
 - Bab II : Merupakan Landasan Teori. Pembahasan dalam bab ini meliputi pembahasan tentang teori Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi serta *Full Costing*, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran
 - Bab III : Merupakan pembahasan metodologi penulisan skripsi

Bab IV : Analisis dan Pembahasan yang berisi profil perusahaan, perhitungan harga pokok produksi antara yang dilakukan oleh *home industry* Donat Gunung Jati dan metode *full costing*

Bab V : Penutup berisi Kesimpulan dan Saran

3. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran – lampiran.

